

ANALISIS TERJADINYA ANEMIA PADA IBU HAMIL

ANALYSIS OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN

Dina Apriani¹, Akhmad Dwi Priyatno², Ali Harokan³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada, Palembang, Indonesia

e-mail korepondensi: aprianidina41@gmail.com

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang bisa dialami oleh balita, remaja, ibu hamil bahkan usia lanjut, hasil Riskesdas pada tahun 2018, tercatat sebesar 26,8% anak usia 5-14 tahun menderita anemia dan 32% pada usia 15-24 tahun yang artinya 3 dari 10 orang menderita anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Tahun 2024. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan crosssectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tanjung Raja tahun 2024. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 86 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 29 Februari - 31 Maret 2024. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Analisis data bivariat menggunakan uji Chi-Square dan multivariate regresi logistik. Hasil penelitian ada hubungan paritas (p value 0,016) dan efek samping (p value 0,00) dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024. Faktor yang paling dominan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, yaitu efek samping (p value 0,00) (OR 181,2). Kesimpulan ada hubungan paritas dan efek samping dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024. Faktor yang paling dominan yaitu efek samping. Bagi puskesmas hendaknya Puskesmas melakukan penyuluhan tentang cara mengurangi efek samping dari konsumsi tablet fe, baik di Puskemas maupun di Posyandu.

Kata kunci : Anemia, ibu hamil, puskesmas

ABSTRACT

Anemia is a health problem that can be experienced by toddlers, teenagers, pregnant women and even the elderly. The results of Riskesdas in 2018, it was recorded that 26.8% of children aged 5-14 years suffered from anemia and 32% of those aged 15-24 years suffered from anemia. meaning 3 out of 10 people suffer from anemia. This study aims to determine the factors associated with the incidence of anemia in pregnant women at the Tanjung Raja Community Health Center in 2024. The design of this research is quantitative with a cross-sectional approach. The population of this study was all pregnant women who visited the Tanjung Raja Community Health Center in 2024. The sample in this study was 86 people. The sampling method uses purposive sampling. This research was carried out on February 29 - March 31 2024. Data was collected using a questionnaire. Bivariate data analysis used the Chi-Square test and multivariate logistic regression. The research results showed a relationship between parity (p value 0.016) and side effects (p value 0.00) with the incidence of anemia in pregnant women at the Tanjung Raja Community Health Center, Ogan Ilir Regency in 2024. The most dominant factor in the incidence of anemia in pregnant women, namely side effects (p value 0.00) (OR 181.2). The conclusion is that there is a relationship between parity and side effects with the incidence of anemia in pregnant women at the Tanjung Raja Community Health Center, Ogan Ilir Regency in 2024. The most dominant factor is side effects. For community health centers, community health centers should provide education on how to reduce the side effects of consuming fe tablets, both at the community health center and at the Posyandu.

Keywords: Anemia, pregnant women, health centers

PENDAHULUAN

Secara global, diperkirakan 40% anak usia 6–59 bulan, 37% wanita hamil, dan 30% wanita usia 15–49 tahun terkena anemia. Anemia menyebabkan hilangnya 50 juta tahun hidup sehat karena kecacatan pada tahun 2019. Penyebab terbesar adalah kekurangan zat besi, talasemia dan sifat sel sabit, serta malaria ⁽¹⁾. Perkiraan anemia global pada wanita usia reproduksi, berdasarkan status kehamilan dan pada anak usia 6-59 bulan ⁽²⁾.

Pada tahun 2019, prevalensi anemia global adalah 29,9% (95% ketidakpastian interval (UI) 27,0%, 32,8%) pada wanita usia subur, setara dengan lebih dari setengah miliar wanita berusia 15-49 tahun. Prevalensinya adalah 29,6% (95% UI 26,6%, 32,5%) pada wanita usia subur tidak hamil, dan 36,5% (95% UI 34,0%, 39,1%) pada wanita hamil. Sejak tahun 2000, prevalensi global anemia pada wanita usia subur mengalami stagnasi, sedangkan prevalensi anemia pada wanita hamil mengalami sedikit penurunan ⁽⁴⁾.

Tablet zat besi (Fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah ⁽³⁾. Suplementasi zat besi saat ini direkomendasikan oleh WHO sebagai bagian dari perawatan antenatal, untuk mengurangi risiko berat badan lahir rendah, anemia pada ibu, dan defisiensi zat besi. Disarankan agar suplemen mengandung 30-60 mg zat besi, dengan dosis yang lebih tinggi lebih disukai di tempat di mana anemia pada wanita hamil merupakan masalah kesehatan masyarakat yang parah ($\geq 40\%$) ⁽⁴⁾.

Hasil Riskesdas 2013, prevalensi anemia secara nasional untuk semua kelompok umur adalah 21,7%. Prevalensi anemia

pada perempuan relatif lebih tinggi (23,9%) dibanding laki-laki (18,4%). Berdasarkan lokasi tempat tinggal, prevalensi anemia di perdesaan lebih tinggi (22,8%) dibandingkan di perkotaan (20,6%) ⁽⁵⁾.

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang bisa dialami oleh balita, remaja, ibu hamil bahkan usia lanjut. Jika dilihat dari hasil Riskesdas pada tahun 2018, tercatat sebesar 26,8% anak usia 5-14 tahun menderita anemia dan 32% pada usia 15-24 tahun. Itu artinya 3 dari 10 orang teman kamu menderita anemia. Kasus anemia yang masih tinggi ini erat banget loh kaitannya dengan kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), dimana 8,3 juta dari 12,1 juta teman-teman remaja putri tidak mengonsumsi TTD yang membuat mereka berisiko anemia ⁽⁶⁾.

Prevalensi anemia pada ibu hamil 2013-2018, pada tahun 2013 berjumlah 37,100 dan pada tahun 2018 berjumlah 48,900 kasus ⁽⁷⁾. Ibu hamil termasuk kelompok yang sangat rentan mengalami anemia, hal ini disebabkan oleh karena meningkatnya kebutuhan tubuh ibu akan zat besi, seiring dengan bertambahnya usia kehamilan ⁽⁸⁾.

Angka Kematian Ibu (AKI) hasil *Long Form* SP2020 di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 175 yang artinya terdapat 175 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup ⁽⁹⁾.

Dari hasil studi pendahuluan dari 25 Puskesmas di Kabupaten Ogan Ilir, diperoleh kasus terbanyak kejadian anemia yaitu Puskesmas Tanjung Raja berjumlah 43 kasus ibu hamil yang mengalami anemia. Pada tahun 2023 jumlah sasaran ibu hamil berjumlah 636 ibu hamil dengan jumlah pemberian tablet FE 1 sebanyak 371 (58,33%) dan pada pemberian tablet

Fe 3, berjumlah 362 (56,92%) dari data tersebut terjadinya penurunan ibu hamil dalam konsumsi Tablet Fe sebesar 1,41%⁽¹⁰⁾.

Belum adanya penelitian tentang kejadian anemia di Puskesmas Tanjung Raja, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tanjung Raja tahun 2024. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 86 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 29 Februari - 31 Maret 2024. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Analisis data bivariat menggunakan *uji Chi-Square* dan multivariate regresi logistik.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

| Variabel | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-------------------------|----------------------|-----------------------|
| Kejadian Anemia | | |
| Tidak anemia | 20 | 23,3 |
| Anemia | 66 | 76,6 |
| Umur | | |
| Tua | 44 | 51,2 |
| Muda | 42 | 48,8 |
| Paritas | | |
| Primipara < 2 anak | 42 | 48,8 |
| Multipara ≥ 2 anak | 44 | 51,2 |
| Pengetahuan | | |
| Tinggi (Mean ≥ 30,78) | 45 | 52,3 |
| Rendah (Mean <30,78) | 41 | 47,7 |
| Efek samping | | |
| Tidak ada | 19 | 22,1 |
| Ada | 67 | 77,9 |
| Dukungan suami | | |
| Tinggi (Median ≥ 42,00) | 44 | 51,2 |
| Rendah (Median <42,00) | 42 | 48,8 |
| Total | 86 | 100 |

Dari hasil penelitian variabel kejadian anemia, tidak anemia 20 responden (23,3%), anemia 66 responden (76,6%). Umur tua 44 responden (51,2%), muda 42

responden (48,8%). Paritas primipara < 2 anak 42 responden (48,8%), multipara ≥ 2 anak 44 responden (51,2%). Pengetahuan tinggi 45 responden (52,3%), rendah 41

responden (47,7%). Efek samping tidak ada 19 responden (22,1%), ada 67 responden (77,9%). Dukungan suami

tinggi 44 responden (51,2%), rendah 42 responden (48,8%).

Tabel 2

Hubungan antara umur, paritas, pengetahuan, efek samping dan dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024

| Variabel | Kejadian Anemia | | | | Jumlah | | pValue | OR | 95% CI |
|-----------------------|-----------------|--------|----|------|--------|-----|--------|-------|----------|
| | Tidak anemia | Anemia | | n | | | | | |
| | n | % | N | % | n | % | | | |
| Umur | | | | | | | | | |
| Tua | 11 | 25,0 | 33 | 75,0 | 44 | 100 | 0,89 | 1,22 | 0,44- |
| Muda | 9 | 21,4 | 33 | 78,6 | 42 | 100 | | | 3,33 |
| Paritas | | | | | | | | | |
| Primipara < 2 anak | 15 | 35,7 | 27 | 64,3 | 42 | 100 | 0,016 | 4,33 | 1,4-13,3 |
| Multipara > 2 anak | 5 | 11,4 | 39 | 88,6 | 44 | 100 | | | |
| Pengetahuan | | | | | | | | | |
| Tinggi | 10 | 22,2 | 35 | 77,8 | 45 | 100 | 1,00 | 0,88 | 0,32- |
| Rendah | 10 | 24,4 | 31 | 75,6 | 31 | 100 | | | 2,41 |
| Efek samping | | | | | | | | | |
| Tidak ada | 17 | 89,5 | 2 | 10,5 | 19 | 100 | 0,00 | 181,3 | 28,0- |
| Ada | 3 | 4,5 | 64 | 95,5 | 67 | 100 | | | 1173,4 |
| Dukungan Suami | | | | | | | | | |
| Tinggi | 9 | 20,5 | 35 | 79,5 | 44 | 100 | 0,70 | 0,72 | 0,26- |
| Rendah | 11 | 26,2 | 31 | 73,8 | 42 | 100 | | | 1,97 |

Dari tabel 2, ada hubungan yang signifikan antara paritas (p value 0,016). Dari hasil analisis diperoleh nilai OR=4,33 yang artinya responden dengan paritas primipara < 2 anak memiliki peluang 4,33 kali untuk tidak terjadinya anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024. Ada hubungan efek samping (p value 0,00). Dari hasil analisis diperoleh

nilai OR= 181,3 yang artinya responden dengan tidak ada efek samping memiliki peluang 181,3 kali untuk tidak kejadian anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024. Tidak ada hubungan umur (p value 0,89), pengetahuan (p value 1,00) dan dukungan sumai (p value 0,70) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024.

Tabel 3

Analisis Regresi Logistik Sederhana Tahap Seleksi Bivariat.

| No | Variabel | p Value |
|----|-------------------|---------|
| 1. | Umur | 0,69 |
| 2. | Paritas | 0,007 |
| 3. | Pengetahuan | 0,81 |
| 4. | Efek samping | 0,00 |
| 5. | Dukungan keluarga | 0,52 |

Berdasarkan tabel hasil analisis bivariat diatas lima variabel independen memiliki nilai $p < 0,25$ maka

dengan demikian dua variabel diatas memenuhi syarat untuk dilanjutkan dalam analisis multivariat.

Tabel 4
Model Hasil Akhir Multivariat

| Variabel | P value | OR | 95,0% C.I.for EXP(B) | |
|--------------|---------|-------|----------------------|-------|
| | | | Lower | Upper |
| Efek samping | 0,00 | 181,3 | 28,0 | 1,17 |

Dari hasil akhir analisis multivariat ternyata variabel yang paling dominan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024 adalah efek samping (p Value 0,00), (OR 181,3). Hasil analisis multivariat adalah bila variabel independen di uji secara bersama-sama maka variabel efek samping adalah variabel yang paling dominan berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024.

PEMBAHASAN

Hubungan antara umur dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024.

Hasil uji statistik tidak ada hubungan antara umur dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Qomarasari D, Pratiwi L (2023) dan Mulyani, Windayanti H (2019), hasil penelitian tidak ada hubungan umur dengan kejadian anemia pada ibu hamil ⁽¹¹⁾ ⁽¹²⁾

Penelitian oleh Sari SA, Fitri NL, Dewi NR (2021), Wanita hamil di usia dibawah 20 tahun dimana pada usia tersebut diketahui bahwa organ dalam tubuhnya masih dalam proses pematangan dan perkembangan salah satunya sistem

reproduksi. Untuk memenuhi perkembangan reproduksi tubuhnya masih butuh banyak suplai berbagai zat gizi, sehingga jika terjadi kehamilan di usia ini tentunya kebutuhan zat gizi akan meningkat dibanding wanita yang hamil diatas 20 tahun ⁽¹³⁾.

Berdasarkan asumsi peneliti sebagian besar responden berumur tua. Umur ibu saat hamil tidak berhubungan langsung dengan kejadian anemia pada ibu hamil, dimana selama kehamilan ibu hamil terpenuhi kecukupan gizi dan nutrisi bagi ibu dan janin. Menjaga pola makan selama kehamilan, sehingga kejadian anemia dapat di dicegah.

Hubungan antara paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024.

Hasil uji statistik diperoleh ada hubungan antara paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024. Dari hasil analisis diperoleh nilai OR=4,33 yang artinya responden dengan paritas primipara < 2 anak memiliki peluang 4,33 kali untuk tidak kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Qomarasari D, Pratiwi L (2023) dan Desi Haryani Aulia, Purwati (2022), hasil

penelitian ada hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil^{(11) (14)}.

Paritas menunjukkan hubungan sebab akibat dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Paritas >3 orang menyebabkan anemia kehamilan 3,2 kali dibandingkan dengan paritas 1-3 orang. Paritas >3 merupakan faktor terjadinya anemia. Hal ini disebabkan karena terlalu sering hamil dapat menguras cadangan zat gizi tubuh ibu⁽¹⁵⁾.

Berdasarkan asumsi peneliti sebagian besar paritas multipara ≥ 2 anak. Paritas multipara ≥ 2 anak, mempunyai faktor risiko akan kejadian anemia, berhubungan dengan asupan gizi dan cadangan gizi pada tubuh berkurang.

Hubungan antara pengetahuan dengan dengan Kejadian Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024.

Hasil uji statistik diperoleh nilai *p Value* = 1,00 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawati S, Rizal A, Setiandari E (2022) dan Asmin E, Salulinggi A, Titaley CR, Bension J (2021) hasil penelitian tidak ada hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia ibu hamil^{(16) (17)}.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) dan pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau subjek⁽¹⁸⁾.

Berdasarkan asumsi peneliti sebagian besar pengetahuan tinggi. pengetahuan tentang anemia diberikan bukan hanya pada saat kehamilan tetapi juga diberikan pada saat sebelum kehamilan dan pengetahuan tentang anemia juga diberikan pada saat remaja.

Hubungan antara efek samping dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024.

Hasil uji statistik diperoleh nilai *p Value* = 0,00 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara efek samping dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024. Dari hasil analisis diperoleh nilai OR= 181,3 yang artinya responden dengan tidak ada efek samping memiliki peluang 181,3 kali untuk tidak kejadian anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprilia A, Permana I. (2019) dan Sulhasanah. (2019), hasil penelitian ada hubungan efek samping dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di Puskesmas^{(19) (20)}.

Keluhan yang dirasakan merupakan efek samping tablet zat besi seperti mual muntah, diare, konstipasi, pusing dan sakit perut. Kondisi tersebut membuat beberapa responden merasa kondisi semakin memburuk setelah mengkonsumsi tablet zat besi⁽²¹⁾.

Berdasarkan asumsi peneliti, sebagian besar responden efek samping ada. efek samping dari konsumsi tablet fe dapat dikurangi dengan cara sebelum mengkonsumsi sebaiknya makan terlebih dahulu, makan dengan porsi sedikit tapi sering.

Hubungan antara dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024.

Hasil uji statistik diperoleh nilai *p Value* = 0,70 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024. Puskesmas Pegayut Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pebriyanti K, Yuliana (2021) dan Thena ELM (2017), hasil penelitian tidak ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan⁽²²⁾ ⁽²³⁾.

Dukungan adalah suatu upaya yang diberikan kepada orang lain, baik moril maupun materil untuk memotivasi orang tersebut dalam melaksanakan kegiatan. Kehadiran suami bagi seorang ibu yang mengalami kesulitan diharapkan dapat memberi bantuan moril atau fisik sehingga mengurangi beban yang dirasakan⁽²⁴⁾.

Berdasarkan asumsi peneliti sebagian besar dukungan suami tinggi, sehingga dukungan suami berhubungan tidak langsung dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas Tanjung Raja.

Faktor dominan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024

Dari hasil akhir analisis multivariat ternyata variabel yang paling dominan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024 adalah efek samping (*p Value* 0,00), (OR 181,3).

Hasil analisis multivariat adalah bila variabel independen di uji secara bersama-sama maka variabel efek samping adalah

variabel yang paling dominan berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024.

KESIMPULAN

Ada hubungan paritas (*p value* 0,016) dan efek samping (*p value* 0,00) dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir tahun 2024. Faktor yang paling dominan dengan kejadian anemia pada ibu hamil yaitu efek samping.

SARAN

Bagi puskesmas hendaknya Puskesmas melakukan penyuluhan tentang cara mengurangi efek samping dari konsumsi tablet fe, baik di Puskemas maupun di Posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Anaemia. 2023; Available from: [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anaemia#:~:text=Globally%2C it is estimated that,due to disability in 2019.](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anaemia#:~:text=Globally%2C%20it%20is%20estimated%20that,due%20to%20disability%20in%202019.)
2. WHO. Anaemia in women and children. 2023; Available from: https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children
3. Kemenkes. Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil. 2018; Available from: <https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-konsumsi-tablet-fe-bagi-ibu-hamil>
4. WHO. Suplementasi zat besi antenatal. 2023; Available from: <https://www.who.int/data/nutrition/nlis/info/antenatal-iron-supplementation>
5. Kemenkes RI. Pedoman

- Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. 2013;1–46. Available from: <https://a.yosehat.kemkes.go.id/pub/files/files51888>
- Buku Tablet Tambah darah 100415.pdf
6. Kemenkes. Remaja Bebas Anemia: Konsentrasi Belajar Meningkatkan, Bebas Prestasi. 2022; Available from: <https://ayo.sehat.kemkes.go.id/remaja-bebas-anemia-konsentrasi-belajar-meningkat-bebas-prestasi>
 7. BPS. Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil 2013-2018. 2018; Available from: <https://www.bps.go.id/indicator/30/1333/1/prevalensi-anemia-pada-ibu-hamil.html>
 8. Kemenkes. Anemia Ibu Hamil Berakibat Stunting pada Anak Hingga Kematian Ibu. 2023; Available from: https://yan.kemkes.go.id/view_artikel/2335/anemia-ibu-hamil-berakibat-stunting-pada-anak-hingga-kematian-ibu
 9. Selatan BPS. Fertilitas Sumatera Selatan turun lebih dari setengah kali lipat dalam lima dekade terakhir. 2023; Available from: [https://sumsel.bps.go.id/pressrelease/2023/01/30/768/fertilitas-sumatera-selatan-turun-lebih-dari-setengah-kali-lipat-dalam-lima-dekade-terakhir.html#:~:text=Angka Kematian Ibu \(AKI\) hasil,nifas per 100.000 kelahiran hidup](https://sumsel.bps.go.id/pressrelease/2023/01/30/768/fertilitas-sumatera-selatan-turun-lebih-dari-setengah-kali-lipat-dalam-lima-dekade-terakhir.html#:~:text=Angka Kematian Ibu (AKI) hasil,nifas per 100.000 kelahiran hidup).
 10. Data Puskesmas Tanjung Raja. Data Puskesmas Tanjung Raja. 2023;
 11. Qomarasari D, Pratiwi L. Hubungan Umur Kehamilan, Paritas, Status Kek, Dan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik El'Mozza Kota Depok. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. 2023;14(2):86–92.
 12. Mulyani, Windayanti H. Hubungan Umur Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Program Studi Kebidanan, Universitas Ngudi Waluyo, Semarang*. 2019;27(2):58–66.
 13. Sari SA, Fitri NL, Dewi NR. Hubungan Usia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*. 2021;6(1):23.
 14. Desi Haryani Aulia, Purwati. Hubungan Status Paritas Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II Di PKM Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. *NERSMID : Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*. 2022;5(2):217–26.
 15. Ririn Riyani, Marianna S, Yoanita Hijriyati. Hubungan Antara Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal*. 2020;2(1):178–84.
 16. Setiawati S, Rizal A, Setiandari E, Octaviana L, Netty. Hubungan Pengetahuan Dan Usia Ibu Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sungai Jingah Tahun 2022. *Repository UNISKA [Internet]*. 2022;1:82–90. Available from: https://eprints.uniska-bjm.ac.id/12013/1/Repository_Artikel_Sulis_%2818070005%29.pdf
 17. Asmin E, Salulinggi A, Titaley CR, Bension J. Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*. 2021;6(1):229–36.
 18. Silitonga IR, Nuryeti. Profil Remaja Putri dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*. 2021;3(3):184–92.
 19. Aprilia A, Permana I. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di

- Puskesmas Pekabata. Vol. 1 Nomor 2, Jurnal Keperawatan Galuh. 2019. p. Jurnal Keperawatan Galuh.
20. Sulhasanah. Hubungan Kepatuhan Dan Efek Samping Mual Muntah Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Tm Iii Dengan Kejadian Anemia (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Rubaru, Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep). Repository STIKES Ngudia Husada Madura [Internet]. 2019; Available from: <https://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/354/>
 21. Amanah IR, Judistiani RTD, Rohmawaty E. Studi Farmakoepidemiologi Vitamin Penambah Darah pada Ibu Hamil di Kecamatan Jatinangor. Jurnal Kesehatan Vokasional. 2019;4(3):153.
 22. Pebriyanti K, Yuliana. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kampung Bali Tahun 2021. Jurnal Kebidanan. 2022;12(1):763–70.
 23. Thena ELM. Hubungan Dukungan Suami, Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Ladja Kabupaten Ngada NTT. repository unair [Internet]. 2017; Available from: <https://repository.unair.ac.id/77766/1/abstrak.pdf>
 24. Minarni M, Nancy A, Ginting AS br. Hubungan Dukungan Suami, Riwayat Seksio Sesarea, Status Ekonomi, Dan Asupan Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Toboali Tahun 2022. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah. 2023;2(4):1201–13.